

Oleh
Aditya Wardhana
03/ 167369/ GE/ 05354

INTISARI

Plaza merupakan salah satu bagian fenomena yang muncul di daerah perkotaan dan sudah menjadi salah satu ikon baru bagi masyarakat kota. Dapat dikatakan secara tidak langsung plaza sudah menjadi budaya masyarakat metropolitan. Keberadaan suatu plaza dapat membawa pengaruh perubahan-perubahan, baik perubahan fisik maupun sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini 1). Mengetahui kondisi sosial ekonomi pedagang di area 1, area 2, dan area 3, 2). Mengetahui pengaruh lokasi berdagang dengan Ambarukmo plaza terhadap tingkat pendapatan pedagang, 3). Mengetahui pengaruh Ambarukmo plaza terhadap interaksi pedagang dengan lingkungan sosial di sekitarnya

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Populasi pada daerah penelitian sifatnya homogen, dimana yang menjadi anggota populasi adalah sejumlah orang yang memiliki sifat yang relatif sama. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel dari satu populasi. Pengambilan responden dilakukan dengan menggunakan metode *snowball sampling* dan pedagang dijadikan respondennya. Jumlah responden dibagi menjadi 3 area yang terdiri dari area 1 sebanyak 14 responden, area 2 sebanyak 11 responden, dan area 3 sebanyak 11 responden. Untuk mendapatkan data dilakukan dengan cara terlibat langsung di lapangan dimana untuk mengambil sejumlah sampel dari satu populasi dengan cara wawancara. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data dan analisis data dilakukan menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang.

Pengaruh Ambarukmo plaza dibedakan menjadi 3 area, yaitu area 1, area 2, dan area 3. Pengaruh yang muncul di setiap area berbeda-beda, area 1 merupakan area yang paling merasakan dampak positif dengan didirikannya Ambarukmo plaza, ini ditunjukkan adanya peningkatan jumlah pendapatan pedagang di area ini. Area 1 memiliki keuntungan dibandingkan dengan area yang lain karena lokasinya yang paling dekat dengan Ambarukmo plaza sebab konsumen pada area satu tidak hanya dari kalangan umum tetapi juga karyawan dari Ambarukmo plaza. Keberadaan Ambarukmo plaza tidak memberikan pengaruh di area 2 dan area 3, karena ternyata banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang seperti dekat dengan fasilitas pendidikan, minimarket, maupun persaingan antar pedagang. Keberadaan Ambarukmo plaza yang pada awalnya dianggap merugikan pedagang serta dapat mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi di daerah penelitian ini, tidaklah terbukti. Ambarukmo plaza justru memicu munculnya perkumpulan antar pedagang yang diwujudkan dengan perkumpulan arisan pedagang.

Kata kunci : Ambarukmo plaza, Pedagang, Sosial Ekonomi



Pengaruh Ambarukmo Plaza terhadap kehidupan sosial ekonomi pedagang di desa Caturtunggal
kecamatan
Depok

Aditya Wardhana, Sudrajat, S.Si., M.P.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

AMBARUKMO PLAZA AFFECT ON ECONOMIC COMMUNITY SOCIAL LIFE IN THE VILLAGE CATURTUNGAL SUB DEPOK

By

Aditya Wardhana

03 / 167369 / GE / 05,354

ABSTRACT

Plaza is one of the phenomena that emerged in urban areas and has become one of the new icon for the city. It could be argued indirectly plaza has become a culture of metropolitan communities. The existence of a plaza can influence these changes, both physical and social changes surrounding communities economically. The purpose of this study 1). Knowing the socio-economic conditions of traders in the area 1, area 2 and area 3, 2). Knowing the influence of trade with the location of the plaza Ambarukmo traders income levels, 3). Plaza Ambarukmo determine the effect of interaction with the traders in the surrounding social environment

Research methods used are qualitative methods. Population in its homogenous study areas, which is a member of the population are some people who have relatively similar properties. Research conducted by taking samples from one population. Capture respondents conducted using snowball sampling method and traders made respondents. The number of respondents was divided into 3 areas consisting of areas 1 of 14 respondents, an area of 11 respondents 2 and 3 areas of 11 respondents. To obtain the data is done by direct involvement in the field in which to take a sample from one population to the way the interview. The questionnaire used as a tool of data collection and data analysis performed using frequency tables and cross tables.

Influence plaza Ambarukmo be divided into 3 areas, namely area 1, area 2, and 3 areas. The influence that appears in each different area, area 1 is the area most positive impact felt with the establishment of Ambarukmo plaza, this indicated an increase in the amount of income in this area merchants. Area 1 as the advantage compared to other areas because the location closest to the consumer because Ambarukmo plaza on one area not only from public but also among employees of Ambarukmo plaza. The existence Ambarukmo plaza no impact on the area 2 and area 3, as were many other factors affecting income levels as near to the trader facilities education, Minimarket, and competition between traders. Existence Ambarukmo plaza which was originally considered harmful to merchants and can affect social and economic life in this research area, it is not proven. Ambarukmo plaza instead triggered associations between traders are realized arisen with traders associations.

Keywords: *Ambarukmo plaza, Traders, Social Economy*